

GAMBARAN MEREK DAGANG DARI SEDIAAN SUNSCREEN YANG DIGUNAKAN SELURUH MAHASISWA PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

Dea Aprian Dini¹, Dina Maya Syari², Mutiara Siahaan³

^{1,2,3}Program Studi S1 Farmasi, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 19, 2024

Revised Sep 12, 2024

Accepted Sep 30, 2024

Keywords:

Sunscreen

Questionnaire

Student

StudyProgram

ABSTRACT

Sun exposure can cause damage to the skin due to ultraviolet radiation. Skin needs special protection from ultraviolet rays, especially on skin organs, namely by using sunscreen. Sunscreen is a compound that functions to protect the skin from excessive exposure to ultraviolet rays. The type of research used is qualitative research using questionnaires to obtain student data. The population in this study was Imelda University Medan students at levels 1, 2, 3 and 4, totaling 1,333 people from 9 study programs. The data collection technique is using a questionnaire. The results of this research after data collection was carried out using a questionnaire and analyzed via SPSS, the results showed that there were 145 males at Imelda University in Medan who used sunscreen, while there were 715 females at Imelda University in Medan who used sunscreen, while sunscreen products the most popular one used by female students is Wardah 259 (19.4%). And the most popular product used by male students is Nivea Men 66 (4.9%). From this research it can be concluded that Wardah and Nivea Men products are the most popular at Imelda University Medan, and there are still many students who do not use sunscreen 473 (35.4%), consisting of male students 115 (8.6%) and 358 female students (26.8%), included in Imelda University, Medan. Even though sunscreen is really needed for the skin to protect it from ultraviolet rays.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dea Aprian Dini,

Program Studi S1 Farmasi,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: deapriandini2804@gmail.com

1. INTRODUCTION

Letak Indonesia yang berada di daerah khatulistiwa memungkinkan untuk terpapar sinar matahari dengan intensitas yang tinggi. Paparan sinar matahari dapat menyebabkan kerusakan pada kulit karena radiasi sinar *ultraviolet* (UV) (Rahmawati, Muflihunna and Amalia, 2018). Sinar *ultraviolet* dalam jumlah kecil diperlukan oleh tubuh manusia, yaitu membantu pembentukan vitamin D oleh tubuh. Sinar *ultraviolet* dalam jumlah banyak juga dapat menyebabkan kerusakan

pada kulit, kerusakan mata dan menurunkan kekebalan tubuh. Sinar UV-B dalam jumlah besar dapat merusak sel-sel hidup, khususnya sel kulit (Asmiati *et al.*, 2021).

Kulit memiliki proteksi terhadap sinar UV (*ultraviolet*) berupa *melanin*. *Melanin* merupakan *pigmen* yang memberikan warna alami pada kulit, rambut, dan mata. Setiap orang memiliki kepekaan terhadap sinar UV (*ultraviolet*) tergantung dari banyaknya jumlah *melanin*. Semakin gelap warna ketiganya kulit, rambut, dan mata berarti jumlah melaninnya tinggi (Minerva, 2019).

Efek negatif sinar UV (*ultraviolet*) dapat dicegah dengan perlindungan baik secara fisik maupun kimia menggunakan tabir surya yaitu dengan menggunakan *sunscreen*. Zat atau material yang dapat melindungi kulit terhadap radiasi sinar UV (*ultraviolet*) adalah *sunscreen*. Sediaan *sunscreen* terdapat dalam berbagai bentuk misalnya *lotion* untuk dioleskan pada kulit, krim, salep, gel atau spray yang diaplikasikan pada kulit (Rahman *et al.*, 2021). Sediaan kosmetik yang mengandung tabir surya biasanya dinyatakan dalam label dengan kekuatan SPF (*Sun Protecting Factor*) tertentu. Nilai SPF terletak diantara kisaran 2-60, angka ini menunjukkan seberapa lama produk tersebut mampu melindungi atau memblokir sinar UV (*ultraviolet*) yang menyebabkan kulit terbakar. Mengaplikasikan *sunscreen* sebelum beraktivitas menjadi hal penting untuk mengurangi risiko terkena paparan sinar matahari. Terlebih karakter kulit orang tropis yang mudah menggelap membuat *sunscreen* menjadi produk esensial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang mengabaikan pentingnya penggunaan *sunscreen* (Asmiati *et al.*, 2021).

Sediaan *sunscreen* merupakan salah satu produk perawatan kulit wajah yang belum populer digunakan oleh masyarakat. Kulit merupakan bagian dari tubuh yang membutuhkan perlindungan dan perawatan terutama dari paparan sinar UV (*ultraviolet*) yang berasal dari sinar matahari. *Sunscreen* berfungsi untuk melindungi wajah dari sinar *ultraviolet*. Produk *sunscreen* di Indonesia sangat bermacam-macam, ada produk untuk tipe kulit berminyak, berjerawat, adapula *sunscreen* untuk anak-anak, *sunscreen* yang nyaman digunakan Berdasarkan tekstur dan fungsinya, terdapat beberapa jenis sediaan *sunscreen* yang umum digunakan seperti lotion untuk dioleskan pada kulit wajah, krim, salep, foam, gel atau spray. Pilihan jenis sediaan *sunscreen* yang tepat harus disesuaikan dengan jenis kulit dan kebutuhan masing-masing individu untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam perlindungan kulit (Wulandari and Noveandini, 2022).

Fungsi penggunaan *sunscreen* adalah salah satu sediaan kosmetik yang dapat digunakan untuk membantu mekanisme pertahanan tubuh dari radiasi sinar UV. Fungsinya didasarkan pada Kemampuan *sunscreen* untuk menyerap atau memantulkan sinar matahari (Ekowati and Hanifah, 2016). Tujuan penggunaan *Sunscreen* dengan teratur saat berada di dalam ruangan maupun di luar ruangan dapat menjaga kulit wajah dan agar kulit wajah tetap sehat dan lembab. Pemakaian *sunscreen* dengan teratur bisa mencegah kelainan kulit. Penggunaan dalam jangka panjang sangat bermanfaat untuk menghindari penyakit yang disebabkan karena paparan sinar *ultraviolet* berlebih. Untuk mencegah efek buruk dari sinar matahari, kita perlu menggunakan tabir surya atau *sunscreen* untuk melindungi kulit kita dari sinar UV. Mengenakan pakaian atau topi saja tidak cukup menjamin perlindungan kulit dari efek berbahaya paparan sinar matahari sehingga kita perlu menggunakan *sunscreen*. Penggunaan *sunscreen* sangatlah penting untuk semua orang, khususnya yang sering di bawah sinar matahari (Wadoe *et al.*, 2019).

Universitas Imelda Medan merupakan salah satu kampus kesehatan di Medan yang memiliki jumlah mahasiswa 1.333 dari 9 program studi, yang mana mahasiswa perempuan 1073 lebih banyak dari pada mahasiswa laki-laki 260. Berdasarkan penelitian dari Mumtazah (2020) menyatakan bahwa penelitian di suatu Universitas 3 di Palestina tentang perilaku penggunaan *sunscreen* menunjukkan jika sebanyak 250 responden hanya 118 (47,2%) responden yang menggunakan *sunscreen*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 118 responden hanya 14,4 % laki-laki yang menggunakan *sunscreen*. Padahal penggunaan *sunscreen* sangat penting untuk mencegah efek buruk paparan sinar *ultraviolet* pada kulit (Mumtazah *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya masih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan *sunscreen*. Penelitian ini memilih mahasiswa Universitas Imelda Medan untuk melihat seberapa banyak mahasiswa yang menggunakan *sunscreen* dan yang tidak menggunakan *sunscreen* di Universitas Imelda Medan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Evaluasi

Pemakaian Merek Dagang Sediaan Sunscreen Oleh Seluruh Mahasiswa Program Studi Di Universitas Imelda Medan”.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah produk *sunscreen* dilapangan Universitas Imelda Medan, rancangan penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan menggunakan *sunscreen* kuisisioner yang dimodifikasi dari jurnal (Wadoe *et al.*, 2020) yang digunakan untuk mengetahui apa saja merek dagang, bentuk sediaan sunscreen dan perbandingan laki-laki dan perempuan dalam penggunaan sunscreen pada mahasiswa/mahasiswi di Universitas Imelda Medan. Instrumen yang digunakan berisi pertanyaan pertanyaan tentang pengetahuan mengenai *sunscreen*, bahaya paparan sinar UV serta perilaku terhadap penggunaan *sunscreen* (Mumtazah *et al.*, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Imelda Medan berada di Jalan Bilal No. 52 Pulo Brayan Darat 1 Medan Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat obyek penelitian dilakukan. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuisisioner kepada para mahasiswa Universitas Imelda Medan pada tingkat 1,2,3, dan 4. Populasi dan sampel yang digunakan adalah populasi dan sampel yang di ambil di Universitas Imelda Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Imelda Medan pada tingkat 1,2,3, dan 4 yang berjumlah 1.333 orang dari 9 program studi Pada 2019-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yakni:

A. Kriteria Inklusi:

1. Mahasiswa di Universitas Imelda Medan program studi, pada tingkat 1,2,3, dan 4. Program studi kesehatan yaitu: S1 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kebidanan, D4 Manajemen Informasi Kesehatan, D3 Keperawatan, D3 Perkam Dan Informasi Kesehatan Profesi ners, dan Program studi *non* kesehatan: D3 Komputer akuntansi, S1 pariwisata.
2. Bersedia berpartisipasi dan mengisi kuesioner.
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Menggunakan *sunscreen*.

B. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa di Universitas Imelda Medan Program studi kesehatan: D3 kebidanan, Profesi Kebidanan. Program studi *non* kesehatan: S1 ekonomi syariah, D3 manajemen informatika.
2. Mahasiswa yang menolak berpartisipasi dan mengisi kuesioner.
3. Mahasiswa yang tidak menggunakan *sunscreen*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian (Mumtazah *et al.*, 2020). Kuesioner disebarkan kepada 1.333 dari 9 program studi responden untuk memenuhi kriteria inklusi. Responden diberi waktu selama dua minggu untuk mengisi kuesioner. Setelah masa pengisian kuesioner berakhir, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa survei dan kuesioner, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data secara efektif dan efisien dari sampel penelitian yang telah dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data ini juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data dari responden yang beragam dan mewakili populasi yang diinginkan.

Data yang telah terkumpul dari hasil survei dengan kuesioner akan dianalisis menggunakan metode kualitatif dan SPSS secara Anova. Metode ini digunakan untuk menggambarkan data dan merangkum informasi yang terdapat pada data yang telah dikumpulkan. Dalam melakukan analisis data, peneliti akan memperhatikan data-data dari kuisisioner yang telah disebar. Dari hasil analisis

data ini, peneliti akan menyimpulkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Analisis data menggunakan SPSS 23 secara Anova.

3. RESULTS AND ANALYSIS

Data Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Imelda medan pada tingkat 1, 2, 3, dan 4 pada S1 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kebidanan, D4 Manajemen Informasi Kesehatan, D3 Keperawatan, D3 Perekam Dan Informasi Kesehatan, D3 Komputer akuntansi, Profesi ners, S1 pariwisata, ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa Seluruh mahasiswa di Universitas Imelda Medan berjumlah 1.333 mahasiswa dengan pembagian mahasiswa laki-laki berjumlah 260 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswi perempuan 1073 mahasiswa dan yang mengisi dan tidak mengisi 473 mahasiswa, dapat dilihat pada **Tabel 1**.

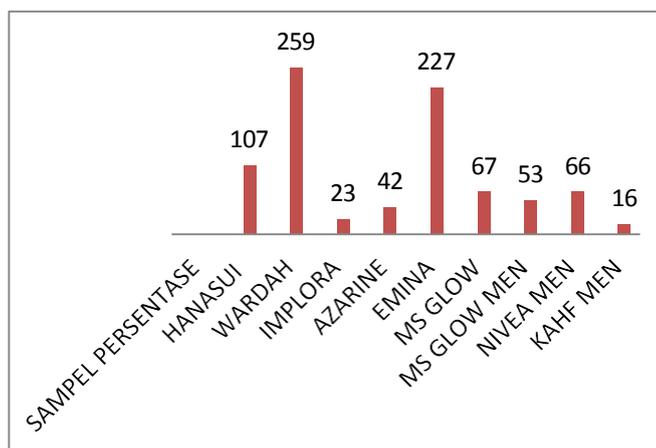
Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	260	19,50%
Perempuan	1073	80,50%
Total	1333	100%

Tabel 1 Hal ini dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden perempuan yang bersedia mengisi kuesioner dan lebih banyak Mahasiswa perempuan menggunakan *sunscreen*, Sedangkan responden Mahasiswa laki-laki lebih sedikit menggunakan *sunscreen* dibandingkan Mahasiswa perempuan. Dalam jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah mahasiswa laki-laki di Universitas Imelda Medan. Selain itu perempuan lebih rentan terhadap panas nya matahari karena produksi minyak pada kulit perempuan lebih sedikit di bandingkan dengan laki-laki. Sehingga perempuan cenderung kulit nya lebih kering, Oleh karena itu perempuan harus memilih produk yang bisa melindungi mereka dari sinar matahari yakni penggunaan merek dagang *sunscreen* (Sari and Ampera, 2018).

Produk *Sunscreen*

Data dari hasil kuesioner produk *sunscreen* yang digunakan mahasiswa di Universitas Imelda Medan dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Persentase Produk *Sunscreen*

Berdasarkan data yang diperoleh pada **Gambar 1** di atas bahwa tentang produk *Sunscreen* yang digunakan mahasiswa perempuan di Universitas Imelda Medan paling banyak menggunakan produk *sunscreen* merek Wardah sebanyak 259 mahasiswa wardah *sunscreen* dapat digunakan untuk kulit tipe berminyak, kusam, maupun berjerawat karena teksturnya berupa gel. Tekstur gel pada produk tabir surya satu ini tidak terasa lengket ketika diaplikasikan, bahkan tidak menyumbat pori-pori (Ishikawa et al., 2014). Paling sedikit menggunakan Implora sebanyak 23 mahasiswa memiliki tekstur yang mudah menyerap ke kulit dan cocok digunakan semua jenis kulit, khususnya jenis kulit kering tapi tidak banyak mahasiswa yang suka dengan tekstur implora *sunscreen* yang berat digunakan ke wajah (Apriliani and Ekowati, 2023). Sedangkan untuk mahasiswa laki-laki

yang paling banyak menggunakan sunscreen merek Nivea Men 66 mahasiswa Produk Nivea ini akan melindungi kulitmu dari radiasi sinar ultraviolet, Nivea men hanya di gunakan laki-laki saja. Hal ini dipicu karena dijamin sekarang ini pria cukup peduli dan sadar akan pentingnya perawatan kulitnya para laki-laki yang suka berada di bawah sinar matahari, produk ini cocok sekali untuk mereka yang selalu berada di luar ruangan (Rizkiani, 2022). Sedangkan mahasiswa yang paling sedikit menggunakan Kahf Men 16 mahasiswa yang menjaga kulit dari paparan sinar UVA dan UVB, sehingga kulit senantiasa terlihat sehat dan tidak tampak kusam.

Tabel 2. Hasil Uji Anova Penggunaan Produk

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8460,925	8	1057,616	4,273	,000
Within Groups	17820,211	72	247,503		
Total	26281,136	80			

Tabel 2 berdasarkan hasil data statistik anova varian satu jalan didapatkan nilai p-value pada kolom sig $0,000 < 0,05$ yang artinya ada terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara satu produk dengan produk lainnya. Ini dikarenakan perbedaan produk dengan produk lainnya karena berbeda merek.

Bentuk Sediaan *Sunscreen*

Data dari hasil kuesioner sediaan *sunscreen* yang di gunakan mahasiswa di Universitas Imelda Medan dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Bentuk Sediaan Sunscreen

No	Bentuk Sediaan	Jumlah	Persentase
1	Gel	56	4,2%
2	Krim	130	9,7%
3	Lotion	666	49,9%
4	Spray	7	0,5%
5	Salep	1	0,07%
	Total	860	100%

Berdasarkan data yang diperoleh pada **Tabel 3** bahwa tentang bentuk sediaan yang paling populer digunakan oleh Mahasiswa di Universitas Imelda Medan adalah sediaan *sunscreen* berbentuk lotion yaitu 666 (49,9%). Sedangkan bentuk sediaan *sunscreen* yang paling sedikit berbentuk salep yaitu 1 (0,07%). Hal ini disebabkan sediaan *sunscreen* sekarang banyak yang beredar dipasaran dalam bentuk Lotion dan Krim. Lotion merupakan zat cair yang dibuat dari campuran bahan kimia dan wewangian yang di gunakan untuk merawat kulit, Lotion merupakan produk yang muda menyerap kedalam lapisan teratas kulit dan tekstur nya yang tidak lengket sehingga mudah digunakan dan juga ekonomis (Maipas and Nicolopoulou-Stamati, 2015). Sedangkan sediaan berbentuk krim adalah sediaan setengah padat mengandung satu atau lebih bahan obat terlarut atau terdispersi dalam bahandasar ayang sesuai, Sediaan krim juga banyak yang menggunakan nya karena sediaan *sunscreen* tidak lengket dan muda menyerap kekulit wajah tapi masih jarang yang menggunakan sediaan *sunscreen* dalam bentuk krim (Geraldine and Hastuti, 2018). Hal ini menimbulkan banyak nya mahasiswa Universitas Imelda Medan lebih banyak menggunakan produk dari sediaan lotion.

Tabel 4. Uji SPSS Anova Jenis Sediaan Produk

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2436,044	8	304,506	,875	,547
Within Groups	12533,200	36	348,144		
Total	14969,244	44			

Tabel 4 Dari data statistik anova didapatkan nilai sig $0,547 \geq 0,05$ yang artinya ada terdapat perbedaan yang signifikan antara satu produk dengan produk lainnya. Karena dari sediaan produk *sunscreen* yang berbeda-beda dengan produk *sunscreen* lainnya sehingga ada nya

perbedaan yang signifikan. Pada **Tabel 3** adanya perbedaan antara produk satu dengan produk lainnya dalam pemilihan sediaan *sunscreen* yang di pilih oleh mahasiswa di Universitas Imelda Medan.

SPF Sediaan *Sunscreen*

Data hasil kuesioner dari SPF sediaan *sunscreen* yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Imelda Medan pada **Tabel 5**.

Tabel 5. SPF (Sun Protecting Factor)

No	Sun Protection Factor	Jumlah	Persentase%
1	SPF 30	177	20,58%
2	SPF 35	534	62,1%
3	SPF 40	1	0,12%
4	SPF 45	74	8,6%
5	SPF 50	74	8,6%
Total		860	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa SPF 35 paling banyak persentasenya yaitu 534 (62,1%), sedangkan SPF 40 paling sedikit persentasenya yaitu 1 (0,12%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa di Universitas Imelda Medan lebih banyak menggunakan SPF 35. Hal ini dikarenakan SPF 35 baik digunakan untuk menjaga kesehatan kulit, menutrisi kulit, meningkatkan kelembapan kulit, dan mencegah kulit terbakar mahasiswa di Universitas Imelda Medan lebih banyak menggunakan SPF 35 karena SPF 35 mampu melindungi kulit wajah mereka dari panasnya sinar matahari dan mudah di jumpai di semua produk *sunscreen* yang ada di pasaran dari pada SPF lainnya selain itu harganya juga terjangkau (Geraldo, 2019).

Tabel 6. Hasil Uji Anova pada SPF (Sun Protecting Factor)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	24913,378	8	3114,172	,834	,579
Within Groups	134377,200	36	3732,700		
Total	159290,578	44			

Dari hasil data statistik anova didapatkan nilai pada kolom sig $0,579 \geq 0,05$, yang artinya ada terdapat perbedaan yang signifikan antara satu produk dengan produk lainnya. Pada **Tabel 6** Mahasiswa di Universitas Imelda Medan lebih memilih produk *sunscreen* dengan SPF 35 dari pada SPF lainnya, karena sediaan produk *sunscreen* yang mahasiswa pilih mampu melindungi kulit dan menyerap ke kulit wajah, sehingga mereka lebih memilih SPF 35, Banyak orang yang menganggap semakin tinggi kandungan SPF-nya, semakin terlindungi pula kulit mereka. Akhirnya, mereka memutuskan untuk memakai SPF 50 atau lebih. Padahal, produk dengan SPF tinggi hanya memberikan rasa aman yang bersifat sementara. Penggunaan SPF tinggi secara tidak tepat lebih berbahaya daripada orang yang memakai produk SPF yang lebih rendah. Tabir surya dengan SPF tinggi tidak hanya dapat menjanjikan perlindungan yang berlebih, justru dapat meningkatkan risiko kanker. Produk dengan SPF yang lebih tinggi atau di atas SPF 50 dapat menyebabkan paparan UVB yang jauh lebih besar bahkan kemungkinan dapat menyebabkan kerusakan kulit dalam jangka panjang yang jauh lebih besar (Sulistiowati, Yushardi and Sudarti, 2022).

Harga Produk *Sunscreen*

Data hasil kuesioner dari harga produk *sunscreen* yang digunakan oleh mahasiswa di Universitas Imelda Medan dapat di lihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Harga Produk *Sunscreen*

No	Harga	Jumlah	Persentase %
1	Rp.1000-Rp.30.000	269	31,3%
2	Rp.31.000-Rp.60.000	275	32%
3	Rp.61.000-Rp.90.000	184	21,4%
4	Rp.91.000-Rp.120.000	132	15,3%
Total		680	100%

*Gambaran Merek Dagang Dari Sediaan *Sunscreen* Yang Digunakan... (Dea Aprian Dini)*

Tabel 7 menunjukkan bahwa harga *sunscreen* Rp.31.000 – Rp.60.000 paling banyak persentasenya yaitu 275 (40,44%) mahasiswa yang memilih *sunscreen*, sedangkan *sunscreen* dengan harga Rp.91.000 – Rp.120.000 paling sedikit persentasenya yaitu 132 (19,41%) mahasiswa yang memilih *sunscreen*. Hal ini disebabkan karena kebanyakan *sunscreen* sekarang memiliki nilai jual yang sangat terjangkau, selain terjangkau harganya *sunscreen* dengan harga Rp.31.000 – Rp.60.000 sudah cukup baik untuk kesehatan kulit wajah.

Tabel 8. Hasil Uji Anova Pada Harga Produk Sunscreen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3708,225	8	463,528	1,306	,277
Within Groups	11003,150	31	354,940		
Total	14711,375	39			

Berdasarkan hasil data statistik anova varian satu jalan didapatkan nilai p-value pada kolom sig $0,277 \geq 0,05$ yang artinya ada terdapat perbedaan yang signifikan antara satu produk dengan produk lainnya.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbandingan Laki-laki dan perempuan dalam penggunaan *sunscreen* pada Mahasiswa/Mahasiswi di Universitas Imelda Medan lebih banyak mahasiswi yang menggunakan *sunscreen* dibandingkan dengan mahasiswa.
2. Merek dagang *sunscreen* yang digunakan oleh mahasiswa di Universitas Imelda Medan adalah produk merek Wardah dan Emina disusul dengan merek dagang Hanasui dan yang paling sedikit adalah produk dengan merek dagang Implora, Azarine, MS Glow, MS Glow Men. Nivea Men dan Kafh.
3. Bentuk sediaan *sunscreen* yang paling populer pada mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Imelda Medan adalah sediaan lotion.

REFERENCES

- Apriliani, N. and Ekowati, S. (2023) 'Pengaruh Influencer Marketing, Brand Awareness Dan Komunikasi Pemasaran (Viral Marketing) Di Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian', *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*, 4(2), pp. 501–515.
- Asmiati, E. *et al.* (2021) 'Edukasi Pentingnya Penggunaan Sunscreen pada Kalangan Remaja di SMA Islam Sabilillah Malang', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), pp. 189–194.
- Ekowati, D. and Hanifah, I.R. (2016) 'Potensi tongkol jagung (*Zea mays* L.) sebagai sunscreen dalam sediaan hand body lotion', *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 2(2), pp. 198–207.
- Geraldine, E.T. and Hastuti, E.D. (2018) 'Formulation of Sunscreen Cream of Parijoto Fruit Extract', *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*, 15(2), pp. 92–98.
- Geraldo, L.P. (2019) *Avaliação do FPS e proteção UVA de diferentes tipos de fotoprotetores e sua correlação com a quantidade real aplicada pelos consumidores: Evaluation of SPF and UVA protection of different sunscreen types and the correlation with the amount applied by consumers.* PhD Thesis. [sn]. Available at: <https://repositorio.unicamp.br/acervo/detalhe/1129362> (Accessed: 13 August 2024).
- Ishikawa, Y. *et al.* (2014) 'HANASUI: Multi-view Observable and Movable Fogscreen', in C. Salinesi, M.C. Norrie, and Ó. Pastor (eds) *Advanced Information Systems Engineering*. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg (Lecture Notes in Computer Science), pp. 189–196. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-662-45212-7_24.
- Maipas, S. and Nicolopoulou-Stamati, P. (2015) 'Sun lotion chemicals as endocrine disruptors', *Hormones*, 14(1), pp. 32–46. Available at: <https://doi.org/10.1007/BF03401379>.
- Minerva, P. (2019) 'Penggunaan tabir surya bagi kesehatan kulit', *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), pp. 95–101.

- Mumtazah, E.F. *et al.* (2020) 'Pengetahuan mengenai sunscreen dan bahaya paparan sinar matahari serta perilaku mahasiswa teknik sipil terhadap penggunaan sunscreen', *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), p. 63.
- Rahman, I.R. *et al.* (2021) 'Antioxidant Screening and Sunscreen Activity of Nanocream of Purified Extract of Kenikir Leaves (ETDK) and Tampoi Fruit Peel Extract (EKBT)', *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*, 7(3), p. 231_237-231_237.
- Rahmawati, R., Muflihunna, A. and Amalia, M. (2018) 'Analisis aktivitas perlindungan sinar uv sari buah sirsak (*annona muricata* l.) berdasarkan nilai Sun Protection Factor (SPF) secara spektrofotometri UV-VIS', *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 5(2), pp. 284–288.
- Rizkiani, Y.I. (2022) 'Pengaruh Daya Tarik Jingle Iklan Terhadap Brand Awareness Nivea Men Creme', *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(1), pp. 535–549.
- Sari, P. and Ampera, D. (2018) 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS IDI (INSTRUCTIONAL DEVELOPMENT INSTITUTE)', in *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, pp. 573–576. Available at: <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/244> (Accessed: 13 August 2024).
- Sulistiyowati, A., Yushardi, Y. and Sudarti, S. (2022) 'Potensi Keberagaman SPF (Sun Protection Factor) Sunscreen terhadap Perlindungan Paparan Sinar Ultraviolet Berdasarkan Iklim di Indonesia', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(3), pp. 261–269.
- Wadoe, M. *et al.* (2019) 'Penggunaan Dan Pengetahuan Sunscreen Pada Mahasiswa Unair', *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), pp. 1–8.
- Wulandari, M.S. and Noveandini, R. (2022) 'Prediksi Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Certainty Factor Sebagai Rekomendasi Produk Sunscreen Berbasis Web', in *Prosiding Seminar SeNTIK*, pp. 141–148. Available at: <https://ejournal.jak-stik.ac.id/index.php/sentik/article/view/3086> (Accessed: 13 August 2024).